

Penggunaan Afiksasi dalam Artikel Berita Media Daring Kompas.Id

Mashud*, Muhammad Wildan Suyuti

Universitas Gadjah Mada

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis, bentuk, dan proses penggunaan afiksasi pada media berita daring kompas.id. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari artikel berita yang berjudul "Waktu Sengketa Pengaruhi Logistik" di Kompas.id. Objek penelitian ini adalah bentuk, jenis, dan proses penggunaan afiksasi pada artikel kompas.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori afiksasi chaer 2014. Hasil penelitian dalam artikel berita pada media daring kompas.id menunjukkan, penggunaan afiks sebanyak 41 konfiks, 31 prefiks, dan 14 sufiks. Bentuk kata yang paling banyak digunakan yaitu (52) kata kerja, (34) kata benda, dan (2) kata keterangan.

Kata Kunci: Morfologi, Afiksasi, Linguistik, Indonesia, Kompas.Id

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2570>

*Correspondence: Mashud

Email: mashud@mail.ugm.ac.id

Received: 07-08-2024

Accepted: 15-08-2024

Published: 21-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication

under the terms and conditions of the

Creative Commons Attribution (BY SA)

license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/>

4.0/).

Abstract: This research aims to describe the type, form, and process of using affixation in online news media kompas.id. the method used in this research is descriptive qualitative method. The data of this research comes from a news article entitled "Dispute Time Affects Logistics" on Kompas.id. The object of this research is the form, type, and process of affixation usage in kompas.id articles. The data collection technique in this research uses listening method and note-taking technique. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis technique by using chaer 2014 affixation theory. The results of the research in news articles on kompas.id online media show that the use of affixes is 41 confixes, 31 prefixes, and 14 suffixes. The most used word forms are (52) verbs, (34) nouns, and (2) adverbs.

Keywords: Morphology, Affixation, Linguistics, Indonesia, Kompas.Id

Pendahuluan

Bahasa adalah instrumen komunikasi manusia (Alfianita et al., 2024). Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pengetahuan kepada manusia lainnya. Senada dengan pendapat (Perelman, 1996) bahwa bahasa adalah sumber kehidupan dan kekuatan manusia. Bahasa tidak dapat terlepas dari kata yang dapat membentuk makna kata dalam sebuah teks (bahasa tulis) dan tuturan (bahasa lisan). Secara umum, media berita daring menggunakan bahasa tulisan

sebagai sarana menyampaikan informasi, fenomena, dan dinamika kehidupan sosial kepada publik (F. N. Sari & Rudianto, 2024).

Bahasa yang digunakan oleh media berita banyak mengandung perubahan kelas kata ke kelas kata yang lain. Dari mekanisme perubahan kelas kata itu lah, morfologi dikenalkan sebagai cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang bagaimana pola perubahan kelas kata ke kelas kata yang lain. Dalam kamus linguistik umum, (Kridalaksana, 1982) mendefinisikan morfologi sebagai yang mempelajari morfem, kata dan kombinasinya. Morfologi berkaitan dengan komposisi kata (Dixon, 2016). Sementara itu, (Chaer, 2014) menyebut bahwa Morfologi menyelidiki struktur kata, bagian-bagian kata, serta cara pembentukannya. (M. Moeliono et al., 2017) menegaskan bahwa tata bahasa harus dideskripsikan dengan kata-kata (morfologi). Dari definisi itu lah, maka morfologi mengkaji mengenai pembentukan kata, baik morfem dasar atau morfem afiks.

Afiksasi berfungsi mengubah kata dasar menjadi kelas kata tertentu, baik nomina maupun verba. Perubahan kelas kata terhadap kelas kata tertentu tersebut akan mengalami perubahan makna secara gramatikal dan leksikal (Dani, 2023). Afiksasi adalah proses pembubuhan, penambahan, atau pelekatan afiks pada bentuk dasar dengan melibatkan unsur dasar atau bentuk dasar, afiks, dan makna gramatikal yang dihasilkan (Chaer, 2014). Unsur dasar atau bentuk dasar adalah kata yang berdiri sendiri (independent) dan memiliki makna yang jelas tanpa terikat dengan kata yang lain. Afiks adalah imbuhan yang tidak dapat berdiri sendiri (dependent) dan tidak memiliki makna yang jelas karena harus terikat dengan kata dasar. Oleh karena itu, afiks atau imbuhan merupakan morfem yang terikat, dan jika ditambahkan dengan kata dasar maka akan membentuk kelas kata dan makna baru (Arummi, 2020).

Afiks terdiri dari prefiks, infiks, sufiks, konfiks, gabungan infiks dan simulfiks. Prefiks adalah imbuhan yang berada di depan atau sebelum kata dasar. Kemudian infiks adalah imbuhan yang terletak di di tengah atau di antara kata dasar. Selanjutnya, sufiks adalah imbuhan yang berposisi di belakang kata dasar atau setelah kata dasar. Secara sederhana, (Herawati et al., 2019) menyebut bahwa ketiga itu dapat disebut, awalan, sisipan, dan akhiran. Berdasarkan pengertian itu, dalam penelitian ini berfokus pada prefiks, sufiks, dan konfiks (Devi, 2023).

Penelitian tentang afiksasi telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pertama penelitian (Ika Damayanti & Aninditya Sri Nugraheni, 2020) tentang analisis morfologi pada bacaan berita Kuldesak Lantaran Jerebu di media majalah Tempo. Penelitian itu menghasilkan beberapa proses morfologis antara lain afiksasi dan pemajemukan. Afiksasi terdiri dari prefiks, sufiks, dan konfiks. Prefiks sebanyak 24 kata, lalu sufiks ada 9 kata dan konfiks ada 5 kata. Adapun pemajemukan ditemukan pada kata menusuk hidung. sehingga

total imbuhan yang terdapat di bacaan berita kuldesak lantaran jerebu berjumlah 38 kata. Kedua, (Sopianti et al., 2022) meneliti tentang Proses Morfologis Afiksasi Pada Berita Media Online Tribunnews. Mereka menemukan terdapat enam prefiks yang terdiri dari (ter-), (ber-), (di-), (se-), (meN-), dan (peN-) dengan jumlah 92 kata. Kemudian terdapat lima sufiks yang terdiri dari (-nya), (-an), (-kan), (-wan) dan (-lah) dengan jumlah 48 kata. Selanjutnya terdapat enam Konfiks yang meliputi imbuhan (peN-an), (ke-an), (ber-an), (Per-an), (ber-lah), dan (mem-kan) dengan jumlah 61 kata.

Ketiga, penelitian (Milandari et al., 2020) menganalisis tentang kesalahan pemakaian afiksasi pada berita politik di surat kabar Lombok Post (Pauwah et al., 2022). Dari penelitian tersebut ditemukan kesalahan pada tataran prefiks, sufiks, dan konfiks. Tiga bentuk kesalahan yaitu penghilangan unsur prefiks dan terjadinya kesalahan penggunaan prefix ke-. Sepuluh kesalahan pada sufiks memperlihatkan adanya ketidak tepatan dalam menggunakan akhiran -kan dan -i. Pada kesalahan konfiks ditemukan kesalahan terhadap penghilangan unsur konfiks dan kesalahan dalam pemakaian konfiks me-kan. Keempat, penelitian (Fahma, 2020) tentang kesalahan afiksasi pada berita babe.com (Hasanah et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan tiga jenis kesalahan afiksasi yang mencakup 12 kesalahan dalam prefiks, tujuh kesalahan sufiks, dan 19 kesalahan dalam konfiks. Terakhir, penelitian (Ramadhina et al., 2022) membahas mengenai afiksasi pada *feature* dalam media daring Jawapos.com edisi Februari 2022. Hasil penelitian tersebut menghasilkan penggunaan tiga jenis afiksasi, yakni prefiks, sufiks, beserta konfiks. Terdapat 32 afiksasi yang berasal dari dua judul *feature*. Selain itu, mereka tidak adanya penggunaan infiks dalam rubrik *feature* Jawapos.com. Dari penelitian terdahulu itu, para peneliti secara umum menganalisis pembentukan afiksasi pada media secara umum. Dari penelitian sebelumnya itu lah, peneliti menghasilkan rumasalah tentang bagaimana bentuk afiksasi dalam berita politik di Kompas.id. Oleh karena itu, pada penelitian, penulis bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan, jenis, dan bentuk afiksasi pada artikel berita yang berjudul "*Waktu Sengketa Pengaruhi Logistik*" di media daring Kompas.id (D. N. Sari et al., 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang dihasilkan di dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tidak berhubungan dengan angka (Sugiyono, 2013). Data penelitian ini bersumber dari artikel berita yang berjudul "*Waktu Sengketa Pengaruhi Logistik*" di Kompas.id (Sahriana et al., 2021). Objek penelitian ini adalah bentuk, jenis, dan proses penggunaan afiksasi pada artikel Kompas.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat (Mahsun, 2017). Teknik

simak adalah menyimak setiap kata-kata yang mengandung morfologis pada artikel kompas.id. Teknik catat adalah mencatat setiap kata yang memiliki jenis afiksasi pada artikel kompas.id. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori afiksasi (Chaer, 2014).

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan data hasil tinjauan penggunaan afiksasi pada berita politik dengan judul “Waktu Sengketa Pengaruhi Logistik” di Kompas.id yang terbit pada tanggal 17 November 2023 (Malawat, 2023). Data hasil ini adalah data yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data dengan menyesuaikan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun tujuan dari hasil dan pembahasan ini untuk mengetahui jenis, bentuk, dan proses penggunaan afiksasi yang digunakan oleh media kompas.id. Penggunaan afiksasi ditampilkan sebagaimana pada tabel berikut (Ilaturahmi & Febriani, 2019).

Tabel 1. Penggunaan Afiksasi

Kata	Jenis afiksasi			Bentuk afiksasi	Proses Morfologi
	P	S	K		
Pemilihan (N)			√	Pe - an	{pe} - {pilih} - {an}
Percetakan (N)			√	Pe - an	{pe} - {cetak} - {an}
Menunggu (V)	√			Men -	{me} - {bawa}
Penyelesaian (N)			√	Pe - an	{pe} - {selesai} - {an}
Diharapkan (V)			√	Di - an	{di} - {harap} - {an}
Puluhan (N)		√		-an	{puluh} - {an}
Dimulai (V)	√			Di -	{di} - {mulai}
Putusan (N)		√		-an	{putus} - {an}
Penetapan (N)			√	pe - an	{pe} - {tetap} - {an}
Pengadilan (N)			√	pe - an	{pe} - {adil} - {an}
Diminta (V)	√			Di -	{di} - {minta}
Berpengaruh (V)	√			Ber -	{ber} - {pengaruh}
Penyediaan (N)			√	Pe - an	{pe} - {sedia} - {an}
Berdasarkan (V)			√	Ber - an	{ber} - {dasar} - {an}
Permohonan (N)			√	Pe - an	{per} - {mohon} - {an}
Diajukan (V)			√	Di - an	{di} - {aju} - {an}
Berlanjut (V)	√			Ber -	{ber} - {lanjut}
Dimediasi (V)	√			Di -	{di} - {mediasi}
Diputus (V)	√			Di -	{di} - {mediasi}
Pemohon (N)	√			Pe -	{pe} - {mohon}
Memiliki (V)	√			Me -	{me} - {miliki}

Dikabulkan (V)			√	Di - kan	{di} - {kabul} - {kan}
Terpisah (V)	√			Ter -	{ter} {pisah}
Menolak (V)	√			Me -	{me} - {tolak}
Mengatakan (V)			√	Men - kan	{me} - {kata} - {kan}
Disesuaikan(V)			√	Di - kan	{di} - {sesuai} - {kan}
Putusannya (N)		√		-nya	{putus} - {nya}
Seluruhnya (N)		√		-nya	{seluruh} - {nya}
Pencetakan(N)			√	Pe - kan	{per} - {cetak} - {kan}
Berubah (N)	√			Ber -	{ber} - {ubah}
Dilanjutkan (V)			√	Di - kan	{di} - {lanjut} - {kan}
Mendahulukan (V)			√	Men - kan	{men} - {dahulu} - {kan}
Memeriksa (V)	√			Me -	{me} - {periksa}
Memutus (V)	√			Me -	{me} - {putus}
Diterimanya (V)			√	Di - nya	{di} - {terima} - {nya}
Pihaknya (N)		√		-nya	{pihak} - {nya}
Berkomitmen (V)	√			Ber -	{ber} - {komitmen}
Mengikuti (V)			√	Men - ti	{men} - {ikut} - {ti}
Ketentuan (V)			√	Ke - an	{ke} - {tentu} - {an}
Berpengaruh (V)	√			ber -	{ber} - {pengaruh}
Menambahkan (V)			√	Me - an	{me} - {tambah} - {kan}
Sengketanya (N)		√		-nya	{sengketa} - {nya}
Persidangan (N)			√	Pe - an	{per} - {sidang} - {an}
Menyangkut (V)	√			MeN -	{men} - {sangkut}
Ujarnya (N)		√		-nya	{ujar} - {nya}
Pengajuan (N)		√		Pe -	{pe} - {ajuan}
Menuturkan (V)			√	Me - an	{men} - {tutur} - {kan}
Selanjutnya (A)			√	Se - nya	{se} - {lanjut} - {nya}
Pemungutan (N)			√	Pe - an	{pe} - {pungut} {an}
Bersyukur (V)	√			Ber -	{ber} - {syukur}
Meliputi (V)			√	Me - i	{me} - {liput} - {i}
Menjadi (V)			√	men - i	{men} - {jadi} - {i}
Peneliti (N)	√			Pe -	{pe} - {teliti}
Perkumpulan (N)			√	Pe - an	{per} - {kumpul} - {an}
Mengingatkan (V)			√	Men - an	{Men} - {ingat} - {kan}
Tantangan (N)		√		-an	{tantang} - {an}
Pengadaan (N)			√	Pe - an	{pe} - {ada} - {an}
Dinyatakan (V)			√	Di - an	{di} - {nyata} - {an}
Menimbulkan (V)			√	Me - an	{me} - {timbul} - {an}
Perdebatan (N)			√	Pe - an	{per} - {debat} - {an}
Berlarutnya (A)			√	Ber - nya	{ber} - {larut} - {nya}
Mendesak (V)	√			Men -	{men} - {desak}

Diabaikan (V)			√	Di - an	{di} - {abai} - {kan}
Menerima (V)	√			Me -	{me} - {terima}
Pengujian(N)			√	Pe - an	{pe} - {uji} - {an}
Gugatan (V)		√		-an	{gugat} - {an}
Penyelenggara (N)	√			Pe -	{pe} - {selenggara}
Dianggap (V)	√			Di -	{di} - {anggap}
Diundangkan (V)			√	Di - an	{di} - {undang} - {kan}
Pembela (N)	√			Pem -	{pem} - {bela}
Melanggar (V)	√			Me -	{me} - {langgar}
Sumpahnya (N)		√		-nya	{sumpah} - {nya}
Mengutamakan (V)			√	men - an	{men} - {utama} - {kan}
Kepentingan (N)			√	Ke - an	{ke} - {penting} - {an}
Golongan (N)		√		-an	{golong} - {an}
Pengajar (N)	√			Pe -	{pe} - {ajar}
Berpandangan (V)			√	Ber - an}	{ber} - {pandang} - {an}
Mengalir (V)	√			Me -	{men} - {alir}
Menilai (V)	√			Me -	{me} - {nilai}
Kehormatan (N)			√	Ke - an	{ke} - {hormat} - {an}
Memandang (V)	√			Me - an	{me} - {pandang} - {an}
Tahapan (V)		√		-an	{tahap} - {an}
Diselesaikan (V)			√	Di - an	{di} - {selesai} - {kan}
Saluran (N)		√		-an	{salur} - {an}
Berbahaya (V)	√			Ber -	{ber} - {bahaya}
Menyangkut (V)	√			Me -	{men} - {sangkut}
Total	31	14	41		
	86				

- Ket:**
- N: Nomina
 - A: Adverbial
 - V: Verbal
 - P: Prefiks
 - S: Sufiks
 - K: Konfiks

Dari hasil dan pembahasan di atas, diketahui bahwa total penggunaan afiksasi pada artikel berita yang berjudul “Waktu Sengketa Pengaruhi Logistik” di kompas.id sebanyak 84 afiksasi. Media kompas.id pada artikel tersebut paling banyak menggunakan jenis afiksasi konfiks dengan jumlah 41 konfiks yang terdiri dari morfem pe-, -kan, di-, -nya, -an, ke-, se-. Kemudian jenis penggunaan prefiks yakni sebanyak 31 afiksasi yang terdiri dari

morfem me-, ber-, di-, dan pe-. Selanjutnya, kategori terendah dalam penggunaan jenis afiksasi sufiks sebanyak 14 sufiks yang terdiri dari morfem -an dan -nya. Selain itu, dari segi bentuk terdapat sebanyak 52 kata yang berbentuk kata kerja. Kata nomina sendiri berjumlah sebanyak 34 kata. Adapun kata yang berbentuk adverbial atau kata keterangan yaitu berjumlah 2 kata (Windayanto & Kesuma, 2023).

Penggunaan afiksasi dalam artikel tersebut menunjukkan kecenderungan pemakaian bentuk konfiks yang paling dominan (SIDETE et al., 2019). Hal ini mungkin disebabkan oleh kebutuhan untuk memperjelas makna dan fungsi kata dalam konteks kalimat yang kompleks, yang sering kali diperlukan dalam tulisan jurnalistik untuk memberikan informasi yang jelas dan mendetail. Prefiks, yang merupakan jenis afiks kedua terbanyak digunakan, juga memainkan peran penting dalam memperkaya dan memodifikasi makna kata dasar, terutama dalam pembentukan kata kerja dan kata benda (Sembiring, 2023). Misalnya, prefiks me- dan ber- banyak digunakan dalam pembentukan kata kerja yang menunjukkan tindakan atau proses. Sufiks, meskipun paling jarang digunakan, tetap memberikan kontribusi penting dalam pembentukan kata, terutama dalam pengindikasian makna tertentu seperti bentuk pasif atau nominalisasi dari kata kerja (Rahayu et al., 2024).

Dalam konteks kelas kata, dominasi kata kerja menunjukkan fokus artikel pada tindakan atau aktivitas yang terkait dengan topik yang dibahas. Kata benda yang juga banyak digunakan mencerminkan pentingnya identifikasi subjek dan objek dalam narasi berita. Sementara itu, penggunaan kata keterangan yang lebih sedikit menyoroti kebutuhan untuk memberikan informasi tambahan secara singkat namun efektif (Wulandari, 2022). Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa afiksasi adalah alat linguistik yang vital dalam penulisan artikel berita, membantu dalam memberikan variasi kata dan memperjelas informasi yang disampaikan (Ngongo, 2020). Hal ini juga mencerminkan kompleksitas dan kedalaman bahasa yang digunakan dalam jurnalistik untuk memenuhi kebutuhan pembaca akan informasi yang akurat dan lengkap (Maharani, 2023).

Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pengimbuhan pada bentuk tunggal maupun kompleks agar membentuk morfem atau kelas kata baru. Proses afiksasi tersebut berdasarkan pada penggabungan morfem bebas dan morfem terikat. Artikel berita pada media daring kompas.id menggunakan afiks sebanyak 41 konfiks, 31 prefiks, dan 14 sufiks. Urutan bentuk kelas yang paling banyak digunakan yaitu, kata kerja, kata benda, dan kata keterangan. Penggunaan afiks dalam artikel berita tersebut lebih banyak menghasilkan kata kerja, yang

menunjukkan fokus pada tindakan atau aktivitas. Penggunaan kata benda yang signifikan juga menunjukkan penekanan pada objek atau subjek yang terkait dengan tindakan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa afiksasi memainkan peran penting dalam pembentukan kata di artikel berita daring, membantu dalam memperkaya bahasa dan mempermudah pemahaman pembaca terhadap informasi yang disampaikan.

Daftar Pustaka

- Alfianita, A., Shofiah, H. T., Rayyana, M. R., & ... (2024). MORPHOLOGICAL ANALYSIS OF THE LITERARY TEXT OF TERE LIYE'S RAIN NOVEL. JOURNAL OF
<https://humasjournal.my.id/index.php/HJ/article/view/229>
- Arummi, A. (2020). A Theoretical Review of General Linguistic on Linguistic Phenomena in Arabic Language. Center of Middle Eastern Studies (CMES).
<https://jurnal.uns.ac.id/cmest/article/view/47104>
- Chaer, A. (2014). Linguistik umum. Rineka Cipta.
- Dani, A. R. (2023). ANALISIS TEKS EKSPLANASI SD KELAS TINGGI BERDASARKAN KAJIAN MORFOLOGI. Berajah Journal.
<https://www.ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/246>
- Devi, K. S. D. (2023). Blasius Sudarsono dan Konsep Kepustakawanan di Indonesia. BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi.
<https://ejournal.brin.go.id/baca/article/view/1111>
- Dixon, R. M. W. (2016). Basic linguistic theory. Oxford University Press.
- Fahma, M. A. (2020). Analysis of affix errors in the Babe . Com news period January-April 2020. Jurnal Lingue, 2(1), 12–23.
- Hasanah, H., Setiawati, E., & Nurhayani, I. (2022). Afiksasi Verba Bahasa Madura Dialek Pamekasan berdasarkan Perspektif Derivasi dan Infleksi. Diglosia: Jurnal Kajian
<https://alfianunmul.com/diglosiacadangan/index.php/diglosia/article/view/472>
- Herawati, R., Juansah, D. E., & Tisnasari, S. (2019). Kata-kata mutiara Khalifah Ali bin Abi Thalib. Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 45–50.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/6236/4379>
- Ika Damayanti, & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis bacaan berita Kuldesak lantaran jerebu di Majalah Tempo 21-27 September 2015 pada buku ajar tematik kelas V SD/MI. Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2), 119–134.
<https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.73>
- Ilaturahmi, A., & Febriani, S. (2019). REDUPLIKASI PADA TEKS FABEL KARYA SISWA KELAS VII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP TAHUN PELAJARAN 2018. Seminar Internasional Riksa
<http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/880>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved November 19-22, 2023, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kridalaksana, H. (1982). Kamus linguistik. Gramedia.

- Maharani, D. M. (2023). Analisis Proses Afiksasi Pada Cerpen “Aku dan Keluarga.” Jurnal Latihan PPJB-SIP. <https://ojs2.ppjb-sip.org/index.php/dummy/article/view/939>
- Mahsun. (2017). Metode penelitian bahasa (9th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Malawat, I. (2023). Afiksasi dalam Cerita Rakyat Papua Mamle Si Anak Sakti. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/2344>
- Milandari, B. D., Muhdar, S., & Nurmiwati. (2020). Kesalahan pemakaian afiksasi pada berita politik di surat kabar Lombok Post. Jurnal Ilmiah Telaah, 5(2), 71–78. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/2659>
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., & Alwi, H. (2017). Tata bahasa baku bahasa Indonesia (4th ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ngongo, M. B. (2020). Proses Afiksasi dalam bahasa Wewewa. repository.unika-weetebula.ac.id. <http://repository.unika-weetebula.ac.id/id/eprint/32/>
- Pauwah, S. H., Pamantung, R. P., & ... (2022). AFIKSASI KATA KERJA DALAM NOVEL NORTHANGER ABBEY OLEH JANE AUSTEN. JURNAL ELEKTRONIK <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/38465>
- Perelman, B. (1996). An introduction to language writing. *Revue française d'études américaines*, 67(1). <https://doi.org/10.3406/rfea.1996.1625>
- Rahayu, E., Rosyidah, F., Nabhila, N. P., & ... (2024). Analisis Kesalahan Morfologi dalam Berita Online pada Website IDN Times. ... Bahasa, Sastra Dan <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/view/817>
- Ramadhina, L., Maspuroh, U., & Ibnu Adham, M. J. (2022). Analisis afiksasi pada feature dalam media daring Jawa Pos.Com edisi Februari 2022. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 297–302. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4510>
- Sahriana, S., Munirah, M., & Jam'an, A. (2021). KLASIFIKASI BUNYI LEKSIKON DI DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH KABUPATEN GOWA. AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/view/123>
- Sari, D. N., Rosalina, S., & Hartati, D. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Radar Karawang Edisi September 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3288>
- Sari, F. N., & Rudianto, G. (2024). The Use of Derivation and Inflection in BCC News's “Tory Gloom Ahead of Triple By-Election Test.” *EJI (English Journal of Indragiri)* <https://ejournal-fkip.unisi.ac.id/eji/article/view/2694>
- Sembiring, G. S. (2023). Afiksasi AFIKSASI BAHASA KARO DI PASAR TRADISIONAL PANCUR BATU. LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan <https://lingua.soloclcs.org/index.php/lingua/article/view/819>
- SIDETE, B. S., LASUT, T. M. C., & ... (2019). AFIKS DERIVASI DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TABARU (SUATU ANALISIS KONTRASTIF). JURNAL ELEKTRONIK <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24101>
- Sopianti, V., Nugraha, R., & ... (2022). Analisis proses morfologis afiksasi pada berita media online Tribunnews. *Jurnal ...*, 4, 1395–1401. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8387>

-
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan. Alfabeta.
- Windayanto, R. N. A., & Kesuma, T. M. J. (2023). Nama-Nama Kafe di Malang Raya: Bentuk, Makna, dan Refleksi Sosiokultural. *Linguistik Indonesia*. http://www.ojs.linguistik-indonesia.org/index.php/linguistik_indonesia/article/view/369
- Wulandari, D. A. (2022). Telaah Afiksasi dan Abreviasi dalam Ragam Bahasa Remaja pada Kalangan Mahasiswa Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Melalui Media Sosial Facebook. ...: *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan* <https://www.etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/view/596>